

PELATIHAN ECOPRINT BERBASIS PARTICIPATORY LEARNING AND ACTION DALAM TRANSFORMASI POTENSI ALAM MENJADI EKONOMI KREATIF

Shah Raffi Berliano Putra^{1*}, Unik Latifah², Arlita Umul Maffiroh³, Naswa Mar'atus Sholikhah⁴, Nafisa Sukma Dewi⁵, Fernanda Dwi Rahantoro⁶, Hari Purwanto⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Boyolali, Indonesia.

¹berlianoputra1@gmail.com, ²uniklatifah8@gmail.com, ³arlitaumulm@gmail.com,

⁴naswa.maratus05@gmail.com, ⁵nafisasukmadewi@gmail.com,

⁶firnadadwi282@gmail.com, ⁷hariharipoer@yahoo.co.id

*Corresponding Author

Informasi Artikel

Pengajuan : 20-08-2026
Peninjauan : 30-08-2026
Revisi : 15-09-2026
Diterima : 26-09-2026
Diterbitkan : 30-09-2026

Kata Kunci:

Ecoprint, Ekonomi Kreatif, Orientasi Kewirausahaan, Pemberdayaan Masyarakat, Participatory Learning and Action.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan mengevaluasi efektivitas pendekatan *Participatory Learning and Action (PLA)* dalam mentransformasi potensi alam lokal menjadi produk ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan masyarakat. Desain studi ini menggunakan pendekatan deskriptif-evaluatif dengan metode *one-group pretest-posttest* yang melibatkan 25 sampel kelompok perempuan. Intervensi difokuskan pada pelatihan teknis *ecoprint* metode *pounding* dan edukasi peluang kewirausahaan. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dan observasi terstruktur, yang kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon signed-rank test* dan formulasi *N-Gain Score*. Hasil analisis menunjukkan peningkatan literasi dan keterampilan yang signifikan ($p < 0,05$) dengan rata-rata skor meningkat dari 48,0 menjadi 83,4. Efektivitas intervensi berada pada kategori sedang ($N\text{-Gain} = 0,68$). Temuan spesifik mengindikasikan bahwa peningkatan terendah terjadi pada indikator orientasi kewirausahaan (60,0%), yang mengonfirmasi adanya hambatan pada tahap adopsi inovasi manajerial. Implikasi praktis dari studi ini menunjukkan bahwa metode *PLA* efektif mengatasi hambatan teknis produksi, namun kelembagaan pemberdayaan masyarakat perlu merancang pendampingan inkubasi bisnis yang lebih intensif. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ukuran sampel yang kecil ($N=25$), sehingga generalisasi terbatas pada komunitas dengan karakteristik sosio-demografi yang setara.

How to Cite : Putra, S. R. B., Latifah, U., Maffiroh, A. U., Sholikhah, N. M., Dewi, N. S., Rahantoro, F. D., & Purwanto, H. (2026). Pelatihan *ecoprint* berbasis *participatory learning and action* dalam transformasi potensi alam menjadi ekonomi kreatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD)*, 3(3), 575–582.

DOI : 10.70248/jpmebd.v3i3.4618

This is an open access article under <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Copyright© 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri



PENDAHULUAN

Ketahanan ekonomi rumah tangga di kawasan pedesaan sangat bergantung pada kemampuan masyarakat dalam mengonversi ketersediaan bahan mentah lokal menjadi produk bernilai tambah (Firdaus et al., 2023). Transisi dari sekadar pemanfaatan bahan mentah menjadi penciptaan produk ekonomi kreatif diyakini krusial untuk menjaga stabilitas pendapatan keluarga (Judijanto et al., 2025; Junaedi, S. R. P., & Rojali, 2024; Risma Damayanti et al., 2024). Namun, fenomena empiris menunjukkan adanya kesenjangan (gap) yang signifikan antara melimpahnya potensi alam lokal—seperti dedaunan yang kaya akan pigmen tanin—dengan rendahnya tingkat keterampilan teknis masyarakat di tingkat akar rumput (Wahyuningsih et al., 2025).

Berbagai studi terdahulu telah membuktikan bahwa *ecoprint* merupakan salah

satu inovasi teknologi ramah lingkungan yang efektif untuk pemberdayaan masyarakat (Ezika Aquilera Sitio et al., 2025; Harisma et al., 2026; Saputra et al., 2026; Sutrisno & Sulistiawan, 2025). Ecoprint menawarkan nilai kebaruan dalam industri kriya karena prosesnya yang menekan penggunaan bahan kimia sintetis, sehingga sejalan dengan prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) (Widyastuti et al., 2026). Meskipun demikian, tinjauan literatur menunjukkan bahwa mayoritas riset pemberdayaan ecoprint sebelumnya hanya berfokus pada hasil akhir kualitas fisik kriya (Prawati & Sholikhah, 2024; Rezeki et al., 2023), dan belum banyak yang mengintegrasikannya dengan orientasi kewirausahaan.

Di era ekonomi modern, penguasaan teknik produksi fisik tidak akan berdampak maksimal tanpa adanya pemahaman mengenai orientasi kewirausahaan dan nilai jual di pasaran. Penguasaan teknik produksi, jika dipadukan dengan kesadaran akan nilai komersial produk, secara teoritis diyakini mampu memengaruhi perilaku wirausaha secara signifikan (Istamarina et al., 2025; Mahirun et al., 2024; Siti Amirah Makarim & Dewi, 2025; Susanti et al., 2025). Sayangnya, adopsi inovasi ganda ini sering kali terhambat oleh minimnya mentalitas bisnis pada kelompok perempuan desa (Aini et al., 2025; Hamzah et al., 2025).

Dari perspektif teori adopsi inovasi, masyarakat pedesaan sering kali mengalami hambatan kognitif saat dihadapkan pada pergeseran paradigma, dari sekadar membuat kerajinan menjadi membangun rintisan usaha (Ngr & Krisna, 2022; Putra et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan intervensi yang tidak hanya bersifat instruksional satu arah, melainkan partisipatif. Salah satu metode yang relevan adalah Participatory Learning and Action (PLA), yang mengutamakan pengalaman belajar langsung (*learning by doing*) agar masyarakat dapat mengidentifikasi masalah dan potensinya secara mandiri (Kusufa et al., 2023; Yusratuningsih et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan literatur tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dalam meningkatkan keterampilan ecoprint sekaligus memetakan hambatan orientasi kewirausahaan pada kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Genengsari. Hasil evaluasi terukur dari penelitian ini mendesak untuk dilakukan guna merumuskan kerangka pemberdayaan kelembagaan yang tepat sasaran dalam mentransformasi potensi alam menjadi ketahanan ekonomi komunitas yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-evaluatif dengan desain pra-eksperimental one-group pretest-posttest. Pemilihan desain ini bertujuan untuk mengukur efektivitas intervensi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Sampel penelitian ditarik menggunakan teknik purposive sampling (Subhaktiyasa, 2024), yang menetapkan 25 responden. Kriteria inklusi sampel meliputi: (1) anggota aktif kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), (2) belum pernah mendapatkan pelatihan ecoprint sebelumnya, dan (3) memiliki potensi untuk mengembangkan usaha mikro skala rumah tangga. Ukuran sampel yang kecil ($N=25$) memberikan batasan generalisasi, sehingga hasil studi ini lebih merepresentasikan kondisi populasi dengan demografi serupa.

Pendekatan intervensi yang digunakan adalah Participatory Learning and Action (PLA) (Dzikry et al., 2026; Trustisari et al., 2025), yang dilaksanakan dalam durasi satu hari penuh, mencakup tahap pra-mordan kain, penyampaian konsep, demonstrasi

teknis pounding (pukul), dan edukasi nilai jual komersial produk.

Pengumpulan data tidak menggunakan instrumen tes tertulis, melainkan melalui wawancara terstruktur dan rubrik observasi kinerja (performance assessment) guna menyesuaikan dengan karakteristik masyarakat pedesaan. Evaluasi ranah kognitif (pre-test) dilakukan melalui asesmen lisan secara komunal sebelum pemaparan materi, di mana respons peserta dinilai menggunakan lembar observasi berskala 0-100 oleh tim pengabdian. Evaluasi post-test difokuskan pada ranah psikomotorik dan retensi pemahaman melalui pengamatan langsung terhadap kualitas akhir produk *totebag* serta respons peserta pasca-praktik. Data kuantitatif hasil rubrik observasi tersebut kemudian dianalisis secara komparatif. Mengingat distribusi data berskala kecil, pengujian signifikansi perbedaan skor pra dan pasca-pelatihan dianalisis menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed-Rank Test (Rabbani et al., 2024). Selanjutnya, efektivitas intervensi diukur menggunakan formula N-Gain Score (Kolengsusu, 2025), dengan kategori pembagian: tinggi ($g > 0,7$), sedang ($0,3 \leq g \leq 0,7$), dan rendah ($g < 0,3$).

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap	Aktivitas	Luaran	Indikator Keberhasilan
Persiapan	Registrasi peserta, pembagian <i>totebag</i> dan alat pukul kayu, serta pemaparan proses <i>pre-mordant</i> .	Kesiapan sarana, prasarana, dan peserta pelatihan.	Tersedianya seluruh alat/bahan praktik dan kehadiran peserta sesuai target.
Edukasi & Sosialisasi	Pemaparan materi mengenai konsep <i>ecoprint</i> , bahan alam, dan peluang kewirausahaan serta nilai jual komersial produk (Rp 35.000- Rp 50.000).	Meningkatnya pemahaman peserta mengenai potensi <i>ecoprint</i> dan nilai jual produk.	Peserta menyimak dengan antusias dan aktif berinteraksi pada sesi tanya jawab.
Praktik	Demonstrasi dan praktik mandiri pembuatan <i>totebag ecoprint</i> menggunakan dedaunan lokal (daun marenggo dan daun pepaya jepang.)	Peserta mampu memproduksi <i>totebag ecoprint</i> dengan teknik pukul (<i>pounding</i>).	Seluruh peserta berhasil mencetak motif daun dengan warna yang tajam pada <i>totebag</i> .
Evaluasi Dan Apresiasi	Penilaian hasil karya, pemberian penghargaan untuk 3 karya terbaik, pembagian <i>doorprize</i> , dan tawar.	Data tingkat keberhasilan praktik dan antusiasme peserta.	Terpilihnya karya terbaik dan peserta siap melakukan praktik lanjutan secara mandiri di rumah.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas intervensi PLA yang diukur berdasarkan perbandingan skor pra-pelatihan dan pasca-pelatihan menunjukkan lonjakan pemahaman yang signifikan secara statistik. Perhitungan data empiris menghasilkan skor N-Gain sebesar 0,68, yang mengindikasikan bahwa efektivitas intervensi berada pada tingkat penguasaan "sedang" dengan batas atas yang mendekati kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif (*learning by doing*) sangat memengaruhi retensi pengetahuan peserta, khususnya pada aspek keterampilan motorik murni seperti teknik fiksasi dan *pounding* (Kartini et al., 2025).

Berdasarkan peta tingkat kesulitan materi yang terekam pada instrumen evaluasi (Tabel 3), terlihat anomali pada capaian indikator orientasi kewirausahaan. Sementara retensi keterampilan teknis penguncian warna dan pemukulan daun

mencatatkan keberhasilan tertinggi, pemahaman mengenai orientasi bisnis tertahan pada tingkat kenaikan yang paling moderat (60,0%).

Jika dikorelasikan dengan Teori Adopsi Inovasi (Rogers)(Sutanto et al., 2024) fenomena ini terjadi karena adanya disparitas karakteristik inovasi. Praktik teknis *pounding* memiliki tingkat observabilitas (*observability*) yang langsung terlihat dalam bentuk fisik, sehingga hambatan teknis—seperti penyesuaian tekanan palu pada beberapa peserta—dapat diatasi melalui bimbingan instruktur. Sebaliknya, orientasi kewirausahaan mewakili inovasi dengan tingkat kompleksitas (*complexity*) mental yang tinggi bagi masyarakat pedesaan. Mengubah paradigma dari sekadar membuat produk menjadi kesadaran akan proyeksi keuntungan (*margin harga jual*) tidak dapat diselesaikan melalui intervensi singkat, melainkan terbentur oleh minimnya pengalaman bisnis yang telah terbentuk sebelumnya. Oleh karena itu, pendekatan PLA sangat superior untuk mentransfer keahlian *crafting*, namun memerlukan adaptasi pedagogis yang lebih panjang untuk membentuk perilaku kewirausahaan.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Indikator	Pre-test	Post-test	Peningkatan (%)
Pengetahuan konsep <i>ecoprint</i>	48	85	77,1
Keterampilan teknik <i>pounding</i>	45	82	82,2
Teknik fiksasi (penguncian warna)	42	84	100,0
Orientasi Kewirausahaan (nilai jual)	50	80	60,0
Manfaat ekonomi kreatif	55	86	56,4
Rata-rata	48,0	83,4	73,8

Berdasarkan hasil evaluasi, rata-rata nilai peserta melonjak secara signifikan. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek teknik fiksasi dan keterampilan teknik *pounding* karena peserta memperoleh pengalaman praktik secara langsung. Meskipun terdapat 2 hingga 3 peserta yang hasil cetakan daunnya belum maksimal karena faktor ketelitian saat memukul, mayoritas peserta berhasil menciptakan karya yang sangat baik. Hal ini menguatkan bahwa kombinasi penyuluhan, demonstrasi, dan praktik berpotensi besar meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.



Gambar 1. Pemaparan Materi, Praktik, Foto Hasil Bersama

Gambar 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan melalui pendekatan pelatihan yang mengedepankan praktik menawarkan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan pemaparan materi secara teoritis saja. Keterlibatan aktif peserta dalam proses pembuatan *ecoprint* memperlihatkan bahwa masyarakat lebih mudah

memahami teknik produksi apabila diberikan kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung. Model pelatihan yang mengombinasikan penyuluhan, demonstrasi, praktik, dan edukasi nilai jual juga memperkuat peran kelompok PKK Desa Genengsari sebagai mitra dalam pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini bukan sekadar memperkaya wawasan peserta, namun juga mendorong terbentuknya budaya kewirausahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan (Romdania et al., 2026; Susanti et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis evaluatif terhadap program intervensi, dapat ditarik beberapa simpulan utama. Pertama, pendekatan Participatory Learning and Action terbukti efektif dan signifikan secara statistik dalam mentransformasi kemampuan masyarakat mengolah potensi alam lokal menjadi produk bernilai jual, khususnya dalam penguasaan kompetensi teknis produksi ecoprint. Kedua, hambatan utama dalam adopsi inovasi ekonomi kreatif di tingkat masyarakat desa tidak terletak pada kapabilitas produksi fisik, melainkan pada pembentukan orientasi kewirausahaan dan mentalitas bisnis yang belum mampu diakselerasi hanya melalui intervensi berdurasi singkat. Secara praktis, keberlanjutan program ekonomi kreatif ini memerlukan kerangka pendampingan dari lembaga pemberdayaan masyarakat desa (seperti perangkat desa atau BUMDes) yang berfokus pada penyediaan infrastruktur dan inkubasi bisnis lanjutan pasca-pelatihan teknis. Untuk penelitian mendatang, disarankan menggunakan metode eksperimen murni (true experimental design) dengan kelompok kontrol, ukuran sampel yang lebih besar, dan rentang waktu observasi longitudinal untuk mengukur dampak ekonomi yang tergeneralisasi.

Pernyataan mengenai Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI).

AI digunakan dalam penyusunan naskah ini. Penulis menggunakan perangkat kecerdasan buatan semata-mata untuk membantu perbaikan bahasa, pemeriksaan tata bahasa, serta penyuntingan demi kejelasan dan keterbacaan. Penulis tetap bertanggung jawab penuh atas akurasi, orisinalitas, integritas, dan konten akademis naskah tersebut. Seluruh konten yang dibantu oleh AI telah ditinjau dan diverifikasi oleh penulis sebelum naskah diserahkan.

Konflik kepentingan

“Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.”

Kontribusi penulis

Konseptualisasi, Shah Raffi Berliano Putra dan Hari Purwanto; pengumpulan data, Unik Latifah, Arlita Umul Maffiroh, dan Naswa Mar’atus Sholikhah; validasi data, Nafisa Sukma Dewi dan Fernanda Dwi Rahantoro; analisis formal, Shah Raffi Berliano Putra; penulisan—penyusunan draf awal, Shah Raffi Berliano Putra; penulisan—peninjauan dan penyuntingan, Shah Raffi Berliano Putra dan Hari Purwanto; visualisasi, Naswa Mar’atus Sholikhah. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah ini.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini didukung oleh Universitas Boyolali melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 07. Penulis mengucapkan terima kasih kepada perangkat desa dan warga kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Genengsari yang telah

berpartisipasi aktif dan memfasilitasi kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, C. N., Septiawan, B., Mawardi, M. A., & Khoirianto, R. (2025). *Analisis Pelatihan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Pada Kelompok Usaha Pemberdayaan Perempuan di Desa Mundusewu Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang*. 3.
- Dzikry, S. F., Puspitojati, E., & Ismarlin, I. F. (2026). *Empowerment Strategy of Women Farmer Groups Based on Participatory Learning and Action (PLA) through Banana Corm Utilization in Imogiri Village Strategi Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Berbasis Participatory Learning and Action (PLA) melalui Pemanfaatan Bonggol Pisang di Kelurahan Imogiri Pendahuluan*. 14(1), 1–13.
- Ezika Aquilera Sitio, Rizky Amelia Siregar, Siska Kumala Sari, Fandi Ahmad Zain Dalimunthe, & Silvia Tabah Hati. (2025). Pengembangan Produk Ecoprint Sebagai Inovasi Ramah Lingkungan Dalam Pemberdayaan UMKM Kreatif SD 040479 Desa Perteguh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 6(1 SE-Articles), 90–98. <https://doi.org/10.56910/wrd.v6i1.905>
- Firdaus, B. P., & C. P. (2023). PELATIHAN ECOPRINT DAN MANAJEMEN USAHA UNTUK IBU PKK. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 788–795.
- Hamzah, Y. S., Salma, F., Safitri, A., Priambodo, S., Tesisa, C., Dzinnur, I., Djaelani, M., Sipil, T., Sunan, U., & Surabaya, G. (2025). Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Kelompok PKK Desa Janti Waru Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 77–87.
- Harisma, R., Sitompul, D. N., Sitepu, M. S., Tussa'Diah, H., & Ginting, N. (2026). Edukasi Ecoprint sebagai Inovasi Pendidikan Ramah Lingkungan di Kelurahan Limau Mungkur. *Abdi Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2 SE-Artikel), 2052–2058. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v5i2.880>
- Istamarina, S., Anggraeni, E., & Astuti, D. (2025). *Inovasi dan Keberlanjutan Bisnis UMKM di Era Digital: Kajian Literatur Sistematis Journal of Business Economics and Management*. 01(03), 323–327.
- Judijanto, L., Syahputra, M. H. I., & Djunaedi, F. G. (2025). Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap Pemberdayaan Komunitas Lokal di Era Digital di Indonesia. *Sanskara Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(02 SE-Articles), 76–85. <https://doi.org/10.58812/sish.v2i02.545>
- Junaedi, S. R. P., & Rojali, R. (2024). Penguatan Ekonomi Kreatif Lokal melalui Pelatihan Kewirausahaan Digital di Komunitas Masyarakat. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33–41. <https://doi.org/10.34306/adimas.v5i1.1132>
- Kartini, E., Maesaroh, E., & Irfan, M. (2025). *OPTIMALISASI KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI ECOPRINT DENGAN TEKNIK POUNDING STUDI PARTISIPATIF DI DESA SINARJAYA PANDEGLANG*. 06(03), 330–341.
- Kolengsusu, H. (2025). *Efektivitas Media Edpuzzle Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sma Negeri 62 Maluku Tengah*. 356–371.
- Kusufa, R. A. B., Firdaus, R. M., Dwanoko, Y. S., Meviana, I., & Andiyansya, M. F. (2023). Peningkatan Value Added dan Product Quality Produk Olahan Lidah Buaya melalui Metode PLA pada UMKM Tirtha Shanum. *Jurnal ABM Mengabdikan*; Vol 10 No 2 (2023): Desember DO - 10.31966/Jam.V10i2.1333 . <https://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jam/article/view/1333>
- Mahirun, M., Ayuningrum, A. P., Prasetiani, T. R., & Jannati, A. (2024). PKM : Optimalisasi

- Pengelolaan UMKM Untuk Meningkatkan Penjualan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3 SE-Articles), 628–635. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.876>
- Ngr, I. G., & Krisna, A. (2022). *Diffusion of Indonesian Standard Quick Response Code Payment Method Innovation by Bank BPD Bali Difusi Inovasi Metode Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard oleh Bank BPD Bali*. 2(7), 3323–3336.
- Prawati, A., & Sholikhah, M. (2024). Kualitas Hasil Ecoprint Motif Daun Jenitri dengan ZWA Daun Ketapang menggunakan Mordan Tawas , Tunjung dan Kapur Tohor. *Fashion and Fashion Education Journal (FFEJ)*., 13(1), 44–51.
- Putra, R. A., Oktaviyani, R., Amanah, S., Sadono, D., & Fatchiya, A. (2025). *Integrasi Teori Difusi Inovasi dan Perilaku Berencana untuk Memprediksi Perilaku Adopsi Sistem Tanam Jajar Legowo Integration of Innovation Diffusion Theory and Planned Behavior to Predict the Adoption Behavior of the Row Intercropping System*. 11, 2794–2806.
- Rabbani, F. F., Elsa, F. S., & Andini, A. F. (2024). *Penggunaan Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk Menganalisis Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Diterima di Universitas Impian*. 2(1), 581–587.
- Rezeki, I. M., Meidelina, A. V., Rahmah, J. A., & Yani, S. (2023). Inovasi Kerajinan Ecoprint Berbasis Lingkungan : Workshop Kreativitas untuk Pemberdayaan Perempuan Desa Padamenak. *Jurnal Pintar Abdimas*., 3(2), 87–94.
- Risma Damayanti, M. Rimawan, Alwi Alwi, Imel Putri Cahyati, & Indri Sulistiyanti. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Lokal untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kelurahan Lelamase. *Karya Nyata : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4 SE-Articles), 120–125. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v1i4.848>
- Romdania, Y., Herison, A., Wahono, E. P., & Kustiani, I. (2026). *Membangun Kemandirian Ekonomi Perempuan Desa Sidodadi: Pengembangan Sentra Fashion Ecoprint sebagai Model Desa Kreatif Berkelanjutan di Pesawaran*. 6(4), 563–572.
- Saputra, W. T., Hamron, N., Asry, L., Ibrahim, A., Bengkulu, U. M., Samban, U. R., Putih, U. G., & Sriwijaya, U. (2026). Peningkatan kapasitas manajemen sampah mandiri melalui penerapan teknologi ecobrick. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi Dan Bisnis Digital (JPMEBD)*., 3(2), 392–405.
- Siti Amirah Makarim, & Dewi, L. S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Ekonomi Kreatif: Strategi Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*, 2(2 SE-Articles), 33–39. <https://doi.org/10.70134/jupengen.v2i2.434>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4 SE-Articles), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Susanti, A., Sholikhah, A., Wiranto, D., Ibriza, F., Prabowo, G. A., Fanani, M. F., & Nanda, N. (2025). *Nusantara Community Empowerment Review*. 3(1), 94–104.
- Sutanto, H., Jumaedi, J., Nurhaliza, E., & Mardiah, A. (2024). Pengaruh Adopsi Teknologi Digital dan Strategi Pemasaran Online Terhadap Kinerja Bisnis dalam Kewirausahaan di Indonesia. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(01 SE-Articles), 53–66. <https://doi.org/10.58812/sek.v3i01.467>
- Suttrisno, & Sulistiawan. (2025). *PEMBERDAYAAN PKK MELALUI UMKM TAS ECOPRINT EMPOWERMENT AND FAMILY WELFARE THROUGH MICRO , SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES ECOPRINT BAGS Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan budaya , yang dapat dioptimalkan sebagai modal utama*

dalam. 5(1), 27–41.

- Trustisari, H., Susilowati, E., Binawan, U., & Sosial, P. K. (2025). *Implementasi Participation Learning Action/PLA Sebagai Strategi Pencegahan Stunting pada Kelompok Pengupas Bawang di Pasar Induk Kramatjati, Jakarta Timur*. 2(1), 1–11.
- Wahyuningsih, S., Rahardjo, S. B., Lestari, W. W., Saraswati, E., Widjonarko, D. M., Pramono, E., Muhammad, W., & Faradilla, R. (2025). Peningkatan Kualitas Produksi Ecoprint Corak Pewarna Alam melalui Pendampingan Proses Teknik Pewarnaan di UMKM Ecorilife . Id. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*., 5(1), 1–10.
- Widyastuti, T. V., Adena, T. R., Sakinati, A., Bela, S., Rizqulloh, H. M., Fauziyah, M., Purnawan, I. A., Revana, V. P., Ramadhani, G. D., Feriadi, A. D., Axceliano, C., Ferdian, R., Hukum, I., Hukum, F., Tegal, U. P., Komunikasi, I., Tegal, U. P., Tegal, U. P., Matematika, P., ... Tegal, U. P. (2026). Pelatihan Ecoprint untuk Pemberdayaan Ibu PKK Desa. *AKM MASYARAKAT STEBIS IGM Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*., 577–590.
- Yuswatiningsih, E., Wibowo, S. A., Nofalia, I., Maunaturrohman, A., & Dessy Ekawati. (2025). OPTIMALISASI PEMENUHAN GIZI ANAK USIA DINI MELALUI EDUKASI GIZI KEPADA IBU DENGAN METODE PARTICIPATORY LEARNING AND ACTION (PLA). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Keperawatan "Optimal,"* 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15875687>